

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dan masyarakat. Proses pemindahan nilai dan norma itu dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah pertama melalui pengajaran, kedua melalui pelatihan. Melalui pengajaran dapat dilakukan dengan mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sedangkan melalui pelatihan bisa dilakukan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

Menurut Masnur Muslich kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.¹

Di sekolah kenakalan siswa menjadi tanggung jawab sekolah, untuk itu sekolah perlu melakukan pembinaan moral, penanaman nilai-nilai dan pembentukan sikap dalam setiap kegiatan pembelajaran, agar setiap tindakan

¹Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan perbuatan siswa sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat, dengan banyaknya waktu luang yang dimiliki siswa biasanya itulah kesempatan siswa melakukan perbuatan yang dianggapnya bisa menarik lingkungan sekitarnya walaupun tindakan tersebut dapat menimbulkan efek negatif, untuk itu sekolah perlu membatasi ruang gerak para siswa untuk kemungkinan melakukan kenakalan-kenakalan yang berpengaruh negatif dengan cara menggunakan waktu-waktu luang di luar jam belajar kurikulum dengan mengadakan kegiatan yang bermanfaat seperti ekstrakurikuler. Diharapkan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler ini bakat siswa tidak terpendam, karena ada tempat untuk menyalurkan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Dilihat dari tempat terlaksananya, maka ada pendidikan yang terjadi di rumah tangga yang disebut pendidikan informal, ada pendidikan yang terlaksana di sekolah disebut pendidikan formal dan ada yang terlaksana diluar rumah tangga dan diluar sekolah disebut pendidikan non formal.

Menurut Hamajoyo bahwa pendidikan non formal adalah usaha yang terorganisir secara sistematis dan kontiniu diluar sistem persekolahan, melalui hubungan sosial untuk membimbing individu, kelompok dan masyarakat agar memiliki sikap dan cita-cita sosial (yang efektif) guna meningkatkan taraf hidup dibidang materil, sosial dan mental dalam rangka usaha mewujudkan kesejahteraan sosial.²

Salah satu bentuk atau jenis pendidikan non formal adalah gerakan pramuka, dewasa ini gerakan pramuka merupakan salah satu kegiatan

²Mustofa Kamil, *Pendidikan Non Formal; Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Jepang)*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstrakurikuler yang ada di sekolah-sekolah baik dari sekolah dasar sampai keperguruan tinggi. Ia dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, teratur, terarah, praktis, sehat dan dilakukan di alam terbuka. Kegiatan kepramukaan akan mengisi kebutuhan peserta didik yang mungkin belum tercakup dalam pendidikan sekolah dan keluarga.

Dalam Undang-Undang No.12 Tahun 2010 pasal 1 & 4 tentang Gerakan Pramuka dijelaskan bahwa Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.³

Menurut Azrul Azwa pendidikan kepramukaan itu merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.⁴ Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan baik secara fisik, mental, sosial maupun emosionalnya. Perkembangan emosional remaja seringkali

³ Undang-Undang No.12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka

⁴ Azrul Azwa, *Gerakan Pramuka; Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2012), h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terkendali dalam mensosialisasikan kepada orang lain. Salah satu aspek dari kecerdasan emosional itu adalah kecerdasan sosial dimana seseorang mampu untuk memahami orang lain dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia.

Diantara ayat yang berkenaan dengan penjelasan diatas yakni sebagaimana yang tertera dalam surah Al-Baqarah ayat 263 Allah SWT menegaskan sebagai berikut:

﴿قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَّدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ﴾



Artinya: *Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.*⁵

Ayat tersebut secara tegas mengajarkan tentang kecerdasan emosi. Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa perkataan yang baik maksudnya menolak dengan cara yang baik, dan maksud pemberian ma'af ialah mema'afkan tingkah laku yang kurang sopan dari si penerima. Diakhir ayat Allah menutupnya dengan Maha Penyantun, yakni Allah adalah maha pemurah dan pemberi maaf kepada hambanya walaupun telah berbuat dosa. Hal ini menunjukkan bahwa perkataan yang baik dan pemberian maaf itu termasuk kecerdasan emosional dalam mengelola emosi. Ini mengajarkan kepada kita selaku manusia jika bisa mengelola emosi itu dengan baik, maka akan melahirkan suatu ketentraman dan kedamaian hati. Kecerdasan emosional ini

⁵Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil cipta media, 2005), h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting terhadap pengendalian diri seseorang maupun terhadap orang lain, agar hidup mendapat kebahagiaan di manapun ia berada.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional adalah pada kegiatan pramuka. Pada kegiatan pramukalah seorang remaja bisa mengembangkan kecerdasan emosionalnya dengan baik dan secara wajar. Sikap individualis sangat dilarang dalam kepramukaan, sehingga emosi dan sifat apatis dalam diri seseorang akan terdidik melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam kepramukaan tersebut. Selain itu, hal lain yang membuat pramuka menjadi media dalam membentuk dan mengembangkan kecerdasan emosional adalah melalui pengamalan kode kehormatan pramuka yaitu Dasa darma.

Dengan demikian, sudah seharusnya nilai-nilai dalam pendidikan kepramukaan tercermin dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran fikih. Pada mata pelajaran fikih banyak menekankan pembelajarannya kepada praktek. Maka, seharusnya seorang siswa sudah terbiasa dilatih diri dan mentalnya untuk bersosialisasi dengan orang lain maupun untuk melatih dirinya tampil kedepan.

Pada lembaga sekolah salah satunya di sekolah Madrasah Tsanawiyah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam yaitu ada kegiatan volly, badminton, kegiatan drumband, bola kaki, tenis meja, pramuka, kegiatan osis dan lain sebagainya yang dapat dipilih oleh siswa untuk mengikuti kegiatan yang diinginkan. Salah satunya adalah kegiatan pramuka yang dipandang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa serta didalamnya terdapat nilai-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai yang sangat baik dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa, mereka dilatih dan dididik untuk membentuk sikap disiplin, kreatif, bertanggung jawab, menghargai pendapat orang lain, sopan, dan memiliki kemampuan untuk memimpin.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil komunikasi saya dengan Pembina pramuka, bahwa Sekolah MTs GUPPI Bandar Sungai keseluruhan siswanya berjumlah 269 orang dengan memiliki 9 ruang belajar yang masing-masingnya kelas VII terdiri dari 3 lokal, kelas VIII terdiri dari 3 lokal, dan kelas IX terdiri dari 3 lokal. Namun, Dengan jumlah siswa yang tidak sedikit tersebut pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tidak semua ikut dalam kegiatannya, hanya sebagian dari keseluruhan siswa yaitu terdiri dari 47 siswa, dengan 34 siswi perempuan dan 13 siswa laki-laki. Latihan rutin kegiatan kepramukaan dilaksanakan pada hari jumat pukul 14:00 WIB s/d selesai dengan koordinator pembina kepramukaan yaitu kak Jaylani dan kak Farida. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan diantaranya; latihan PBB, pionering, morse, semaphore, menaksir dan panorama, mengadakan galang terampil (seperti membuat penyaringan air bersih dari barang bekas, mengkreasikan pot bunga dari ban mobil dan lain-lain), mengadakan perkemahan sabtu-minggu (PERSAMI), dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berkenaan dengan kepramukaan.

Sekolah Madrasah Tsanawiyah ini kegiatan kepramukaanya sudah tergolong sangat baik, terbukti dengan banyaknya menoreh prestasi dan penghargaan yang di harumkan nama sekolahnya oleh siswa-siswi yang aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengikuti kegiatan pramuka ini. Prestasi yang diperoleh diantaranya; Siswa yang bernama faruq pernah membawa nama sekolahnya dengan terpilihnya mengikuti Jambore Nasional ke-10 di pulau Jawa, siswa-siswi Juara II mengikuti senam pramuka yang diadakan oleh Hut Bhayangkara Polres Siak, dan prestasi penghargaan yang diikuti oleh siswa-siswi saat lomba tingkat I seperti; juara III menaksir panorama, juara II PBB PI, juara I sandi PA, dan lain sebagainya.

Setelah mengikuti kegiatan pramuka tentunya siswa mempunyai kecerdasan emosional yang berbeda dengan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan pramuka tersebut, siswa telah dibentuk karakternya dengan nilai-nilai sikap yang baik. Akan tetapi sesuai dengan studi pendahuluan yang penulis lihat, terdapat gejala-gejala yang tidak sesuai dengan uraian diatas, yaitu:

- a. Dalam proses pembelajaran masih ada sebagian siswa yang tidak menghargai pendapat teman sebayanya ketika mengajukan pendapat.
- b. Masih ada sebagian siswa gugup ketika diperintahkan untuk maju kedepan mempersentasikan materi pelajaran fikih.
- c. Masih ada sebagian siswa menampilkan emosional yang kurang stabil, misalnya, mudah tersinggung ketika di tegur oleh gurunya.
- d. Masih ada sebagian siswa cemburu kepada teman sebayanya ketika guru memberikan perhatian lebih kepadanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian jelaslah bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka yang ada di sekolah sangat berdampak pada sifat yang ditimbulkan oleh masing-masing siswa tersebut. Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang ***Pengaruh Keaktifan mengikuti Kegiatan Pramuka terhadap Kecerdasan Emosional Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Bandar Sungai, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak.***

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa konsep kunci yang perlu ditegaskan maknanya yakni:

1. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka

Keaktifan merupakan keseriusan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan pada pendidikan kepramukaan. Sedangkan kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, teratur, praktis, sehat dan dilakukan di alam terbuka.⁶

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.⁷ Siswa yang dimaksudkan adalah seluruh

⁶ Anton Kristiadi, *Ensiklopedi Praja Muda Karana; Mengenal Gerakan Pramuka Dan Kepanduan*, (Jakarta: PT Borobudur Inspira Nusantara, 2014) Jilid 1, h. 38

⁷ Syuardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), h. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa-siswi MTs GUPPI Bandar Sungai yang aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah keaktifan siswa MTs GUPPI Bandar sungai dalam mengikuti kegiatan Pramuka?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan Pramuka di Sekolah MTs GUPPI Bandar Sungai dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa?
- c. Faktor apakah yang menyebabkan kecerdasan emosional siswa kurang terealisasi dengan baik?
- d. Apakah ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka dengan kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran fikih di MTs GUPPI Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak?

2. Batasan Masalah

Karena keterbatasan kemampuan untuk meneliti seluruhnya dari identifikasi masalah yang ada, maka penulis memfokuskan untuk mengetahui “*Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka terhadap Kecerdasan Emosional Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsanawiyah GUPPI Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran fikih di MTs GUPPI Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak.?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs GUPPI Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dikelompokkan secara teoritis dan praktis yaitu:

a. Secara Teoritis

- 1) Menambah khazanah pengetahuan dalam perpustakaan sehingga dapat menjadi rujukan bagi semua akademis dalam pengembangan studi lain.
- 2) Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penelitian ilmiah khususnya dibidang yang dikaji yaitu mengenai pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap kecerdasan emosional siswa.
- 2) Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk meraih gelar Sarjana pendidikan (S. Pd)